



SELISIH KINERJA KEUANGAN TINGGI

Keterlambatan SPJ Ganggu Pencairan Anggaran

UMBULHARJO (MERAPI) - Selisih atau deviasi antara realisasi dengan target kinerja keuangan Pemkot Yogyakarta pada triwulan II yang tinggi menjadi sorotan. Salah satu penyebabnya adalah penyampaian surat pertanggungjawaban (SPJ) terkait penggunaan anggaran. Meski demikian sisa waktu efektif 5 bulan dari tahun anggaran 2018 dinilai masih aman untuk mengejar realisasi keuangan.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono mengatakan, instansinya selalu siap mencairkan anggaran sepanjang syarat dokumen lengkap dan dinyatakan sah. Namun diakuinya terkadang ada sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) yang terlambat menyampaikan surat pertanggungjawaban terkait penggunaan anggaran.

"Keterlambatan menyampaikan SPJ itu mengganggu proses pencairan anggaran. Kami harap OPD yang menghadapi kendala pen-

cairan segera menyampaikan laporan sehingga bisa ditindaklanjuti. Kami siap sepanjang dokumen lengkap, dua hari anggaran bisa cair," terang Kadri, Minggu (29/7).

Capaian kinerja keuangan Pemkot Yogyakarta triwulan II tahun 2018 baru mencapai 28,94 persen dari target 51,51 persen. Selisih atau deviasi antara realisasi dengan target cukup tinggi yakni 22,57 persen.

Pihaknya optimis pada triwulan III dan IV realisasi kinerja keuangan akan meningkat signifikan. Terutama pada triwulan IV kenaikan realisasi anggaran meningkat dua kali lipat dibandingkan triwulan III. Dia berkaca selama ini biasanya, realisasi kinerja keuangan triwulan II masih rendah dan mulai bergerak naik pada triwulan III dan IV. "Pada triwulan kedua, program di OPD-OPD masih dalam proses kegiatan dan pencairan anggaran di akhir kegiatan. Dengan sisa waktu ini masih bisa untuk mengejar," tambahnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005